

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah penelitian masalah masalah yang berupa fakta pada saat ini dari suatu populasi yang meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, keadaan, organisasi ataupun juga prosedur.<sup>1</sup> Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data-data yang diperlukan mengenai pelaksanaan supervisi manajerial ada SMA Negeri 7 Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif yang digunakan yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat guna untuk mendapatkan kesimpulan. Penelitian kualitatif muncul karena terjadi paradigma dan memandang suatu yang realitas atau suatu fenomena.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penentuan subjek informan pada penelitian kualitatif juga sering digunakan istilah sampling, menggunakan non probability sampling. Pada

---

<sup>1</sup> Sudaryono, "Metode Penelitian", (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h. 82.

penelitian kualitatif sampling yang sering digunakan adalah *sampling purposive*. Pertimbangannya adalah subjek atau informan yang benar-benar menguasai tentang hal yang ingin diteliti, mempunyai waktu luang dan bersedia menjadi informan. Selanjutnya informan ini akan menunjuk informan lain yang menunjukkan informan lainnya sampai kejawaban sama, yang artinya sudah jenuh. Dalam penelitian kualitatif, *sampling* ini dikenal *sampling bola salju* dan *sampling jenuh*, jika sudah jenuh maka ia merupakan terminal penentuan subjek atau informan.<sup>2</sup> Subjek untuk peneliti mencari data nanti yaitu Kepala Sekolah dan Informan untuk peneliti mencari data yaitu Wakil Kepala Sekolah.

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi suatu sasaran penelitian pada pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan atau memperoleh data yang terarah yaitu Pelaksanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah yang diterapkan di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Melihat dan meneliti juga proses pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata atau pernyataan.<sup>3</sup> Yang termasuk data

---

<sup>2</sup> Sarmanu, "Dasar Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif & statistika", (Surabaya: Airlangga, 2017), h. 5.

<sup>3</sup> Mimik, "Metode kualitatif", (Zifatama Publisher, 2015), h. 77-78.

kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, yang meliputi pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah.

Data yang digali dalam penelitian ini data pokok dan data penunjang yang meliputi:

- a. Data pokok adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan diolah sendiri serta langsung dari objeknya.<sup>4</sup> Berdasarkan data pokok, maka telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu 1) Tahap Perencanaan Supervisi manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7 Banjarmasin, 2) Tahap Pelaksanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7 Banjarmasin, 3) Tahap Evaluasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7 Banjarmasin, 4) Tahap Tindaklanjut Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Data penunjang adalah berupa kajian teoritik yang bersumber dari buku-buku atau dokumen sebagai penunjang penelitian. Selain itu, data penunjang dalam penelitian ini juga berupa dokumen-dokumen pada SMA Negeri 7 Banjarmasin yang berhubungan dengan Letak Geografis, Sejarah Singkat, Visi Misi dan Tujuan, Sturuktur Organisasi, Keadaan peserta didik, Keadaan Tenaga Pendidik & Kependidikan, Keadaan Sarana dan Prasarana. Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang secara umum terbukti yang berupa catatan, atau laporan historis yang telah tersusun atau yang berupa

---

<sup>4</sup>Nur Herhyanti dan M. Akib Hamid, "Statistika Dasar", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 4.

dokumentar baik yang dipublikasikan mengenai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari :

- a. Responden, yaitu Kepala SMA Negeri 7 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu Wakil Kepala Sekolah
- c. Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang pelaksanaan supervisi Manajerial Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 7 Banjarmasin.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data terhadap penelitian yaitu peneliti akan mendapatkan data dengan melihat secara langsung dari SMA Negeri 7 Banjarmasin. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan observer (Orang yang melakukan observasi atau pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti ikut berperan aktif dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati atau lokasi yang ditelitinya. Sehingga benar-benar melihat keadaan atau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dalam kegiatan Observasi ini, maka peneliti juga

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan kita amati atau dengan kata lain sebagai sumber data penelitian.

Observasi ini akan dilakukan langsung terjun kelapangan secara aktif untuk mendapatkan suatu gambaran dan keterangan yang nyata atau riil mengenai sikap, perilaku informan. Untuk dari itu, maka keterangan informasi yang akan diperoleh atau yang akan di dapat, akan dianalisis, ditafsirkan dan simpulkan. Tujuan observasi yaitu untuk mengetahui gambaran-gambaran dalam hal perilaku atau suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan pada saat observasi pada sekolah yang diteliti.

## **2. Wawancara mendalam (*participant observation*)**

Wawancara pada penelitian ini yaitu teknik wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ataupun digunakan juga sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara adalah suatu percakapan antara penanya dan penjawab. Yang akan nantinya pewawancara akan mendapatkan suatu informasi dari penjawab atau narasumber yang saling bertatap muka. Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dan tujuan penelitian. Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur.<sup>6</sup>

Wawancara akan dilakukan kepada narasumber atau informan dengan menggunakan alat media perekam, agar peneliti memperoleh hasil wawancara dalam penelitian yang akurat agar peneliti tidak akan kehilangan informasi.

---

<sup>6</sup>Zainal Arifin, "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 170.

Sebelum peneliti mewawancarai narasumber, maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada narasumber, untuk mewawancarai dengan alat perekam. Sebelum mengajukan sebuah pertanyaan kepada narasumber, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian selama kegiatan wawancara berlangsung. Maka peneliti juga akan menegaskan kembali setiap jawaban dari informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah pada SMA Negeri 7 Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data-data yang relevan dalam penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi untuk mengetahui hasil-hasil yang telah diperoleh terkait pada pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah pada SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa untuk memperoleh data langsung dari sebuah tempat penelitian tersebut. Maka dapat diketahui hasil-hasil yang diperoleh dan juga dapat disederhanakan dari perincian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat dari matrik sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Riduwan, "Skala pengukuran Variabel-variabel penelitian", (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 31

Tabel. I Data Matriks, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Perencanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah</li> <li>• Tahap Pelaksanaan Supervisi Manajerial kepala Sekolah</li> <li>• Tahap Evaluasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah</li> <li>• Tahap Tindaklanjut Supervisi Manajerial Kepala Sekolah</li> </ul>	Kepala Sekolah  Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah  Kepala Sekolah  Kepala Sekolah	Dokumentasi, observasi dan wawancara  Dokumentasi, wawancara dan Observasi  Dokumentasi, wawancara dan Observasi  Dokumentasi, wawancara dan Observasi
2	Data penunjang, yaitu Gambaran Lokasi Penelitian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Letak Geografis</li> <li>b) Sejarah Singkat berdirinya SMA Negeri 7 Banjarmasin</li> <li>c) Visi Misi dan Tujuan</li> <li>d) Sturuktur Organisasi</li> <li>e) Keadaan peserta didik</li> <li>f) Keadaan Tenaga Pendidik &amp; Kependidikan</li> <li>g) Keadaan Sarana dan Prasarana</li> </ol>	Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah	Dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

- b. *Kooding*, yaitu penulis mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dan informan macamnya dengan memberikan kode pada tiap data yang diperoleh.
- c. *Klasifikasi*, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.<sup>8</sup>

## 2. Analis Data

Menurut Bogdan dan Biklen pada buku Muhammad Yaumi dan Moljono Damopoli mengatakan, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan yang memungkinkan peneliti menghadirkan temuan.<sup>9</sup>

### a) Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan pengumpulan data secara sistematis dari berbagai sumber. Sumber yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu sumber data pokok dan sumber data penunjang. Berdasarkan pada instrumen penelitian yang digunakan, yaitu berdasarkan pedoman observasi dan pedoman wawancara.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 164.

<sup>9</sup> Muhammad Yaumi dan Moljono Damopoli, "Action Research Teori, Model, dan Aplikasi", (Jakarta; Kencana, 2016), h.132.

<sup>10</sup> Dini Setiawati, "Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di Smk Negeri I dan Smk Negeri II Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, h. 48.



#### b) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil pengalihan data.

Demikian tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengalihan data di lapangan. Data yang diperoleh dalam pengalihan data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian, tetapi data tersebut tercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian.

Reduksi data ini, peneliti menganalisis data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah perbidang pada SMA Negeri 7 Banjarmasin, untuk mendapatkan gambaran umum serta menyeluruh dari dokumen pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah. Maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang tercakup dalam scope penelitian.

### c) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman pada buku Sandu Siyito dan M. Ali Sodik bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kesimpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

Penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian secara menyeluruh sehingga dapat dibuat sub fokus penelitian secara lebih rinci yang membentuk satu kesatuan yang pada akhirnya akan memudahkan dalam memahami pada pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah. Dengan demikian, pada tahap ini diketahui faktor-faktor yang paling mendominasi dan kurang mendominasi untuk disajikan pada laporan akhir penelitian.

d) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>11</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a) Merencanakan observasi ke lokasi penelitian
- b) Menentukan masalah yang hendak diteliti
- c) Menetapkan Fokus Penelitian
- d) Berkonsultasi kepada dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi
- e) Menyerahkan proposal skripsi kepada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan meminta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi

---

<sup>11</sup> Sandu Siyito dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta; Literasi media Publishing, 2015).h. 122-124.

b) Memohon surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c) Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

a) Melaksanakan riset di SMA Negeri 7 Banjarmasin berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.

b) Melakukan wawancara untuk mengetahui pelaksanaan supervisi manajerial kepada kepala sekolah di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

c) Mengolah data yang sudah dikumpulkan.

d) Melakukan analisis data.

e) Menyimpulkan hasil penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan penelitian

a) Penyusunan akhir laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

b) Berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi, agar sekiranya mengoreksi dan disetujui hasil penelitian.

c) Memperbaiki hasil penelitian yang sudah dikonsultasi.

d) Dan sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.